

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN

Iis¹, Sri Nurhayati², Rita nurunnisa³

¹PAUD Al-amin Desa Jati, Kecamatan Saguling.

²IKIP Siliwangi, Jalan Terusan Jendral Sudirman Cimahi

³IKIP Siliwangi, Jalan Terusan Jendral Sudirman Cimahi

¹ iis27@gmail.com, ² srinurhayati@ikipsiliwangi.ac.id, ³ ritanurunnisa@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

In simple terms, cognitive abilities are understood as the ability of children to think more complexly and the ability to do reasoning and problem-solving. One of the learning methods in early childhood is the cooperative learning method. This research is based on the lack of cognitive ability of children aged 5-6 years in identifying numbers, counting numbers, and sequencing the process of an activity. Therefore we need cooperative learning to improve the child's cognitive. The research objective was to determine cooperative learning in improving early childhood cognitive. This study used a qualitative descriptive method with 12 children aged 5-6 years of research as the subject and group B educators at PAUD Al-Amin. Data collection techniques are in the form of documentation, observation, and interviews. The techniques used are thematic analysis techniques. Based on the results of thematic data analysis and discussion, it can be concluded that cooperative learning can improve children's cognitive development as expected. With this cooperative learning, educators feel helped so that learning becomes more fun and children are more enthusiastic.

Keywords: Cooveratif Learning Methode, Cognitive

ABSTRAK

Secara sederhana kemampuan kognitif dikaitkan dengan perkembangan anak dalam berpikir untuk melakukan penalaran dan memecahkan masalah. Salah satu metode pembelajaran pada anak usia dini adalah metode pembelajaran kooperatif. Penelitian ini berdasar pada hambatan indikator dari perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dilihat dari mengidentifikasi angka, menghitung angka, dan menggabungkan angka dan gambar. Maka dibutuhkan konsep pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kognitif anak tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kognitif anak usia dini. Dalam pembahasan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 12 anak dan pendidik kelompok B PAUD Al- Amin. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik analisis tematik. Berdasarkan hasil analisis data tematik dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kognitif anak dapat berkembang sesuai harapan. Dengan adanya pembelajaran kooperatif ini memberikan pengaruh bagi pendidik dan peserta didiknya sehingga termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Kooperatif, Kognitif

PENDAHULUAN

PAUD adalah sekolah awal bagi anak usia dini, setelah pendidikan di lingkungan keluarga. Adapun tujuan sekolah PAUD adalah latihan dalam mengembangkan berbagai kompetensi anak usia dini secara optimal dalam penanaman nilai dan karakter anak. (Augusta, 2012).

Sejalan dengan itu (Rahman, 2015) berpendapat bahwa pada hakikatnya tujuan PAUD yaitu memberi fasilitas dalam pengembangan secara menyeluruh dari berbagai

kompetensi seperti kemampuan fisik, sosial, moral, emosi dan kepribadian. Salah satu upaya dalam menumbuh kembangkan kemampuan kognitif adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif .

Aspek Kognitif dapat dikembangkan melalui pembelajaran. Menurut Gagne (dalam Jamaris, 2006) kognitif merupakan hapan yang ada pada diri anak yang berpusat pada susunan syaraf dapat berfungsi untuk berpikir. Adapun menurut Yamin & Sanan (2010) mengemukakan bahwa inti dari hasil kognitif bahwa indikator dari kemampuan kognitif diantaranya dapat berfikir logis, kritis, dan mengenal hubungan sebab akibat dalam pemecahan masalah.

Kenyataan di sekolah penggunaan metode pembelajaran kooperatif belum optimal dalam kemampuan kognitifnya. dalam. Salah satu kesulitan yang dihadapi diantaranya kegiatan yang monoton dan minimnya pengetahuan tentang pencapaian indikator dari kemampuan kognitif anak usia dini. Selain itu guru sebaiknya menyesuaikan dengan karakteristik anak yang rasa ingin tahunya sangat besar, suka dengan sesuatu yang unik, dan bereksperimen inovatif .

Pada pengamatan pada semester II tahun 2019/2020 menunjukkan bahwa beberapa anak masih kesulitan dalam indikator perkembangan kognitifnya.

Salah satu metode pembelajaran pada anak usia dini adalah metode pembelajaran kooperatif. Sedangkan pembelajaran kooperatif alternatif metode yang dibuat dapat memberi stimulasi kepada anak usia dini supaya mampu saling bekerja sama selama proses pembelajaran (Isjoni, 2013).

Atas dasar permasalahan yang ada maka metode pembelajaran kooperatif memberi dampak pada pencapaian perkembangan kognitif .

METODOLOGI

Adapun pembahasan tersebut ke arah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data tematik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana keadaan di lapangan sehingga tersusun sebuah pengamatan, tanya jawab dan studi dokumen (Sukmadinata, 2011).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2019/ 2020. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini PAUD Al-amin yang merupakan informan utama. Penelitian melibatkan sejumlah 12 anak didik dan 2 pendidik . Teknik analisis tematik dengan tahapan dari Miles dan Huberman (1984) yaitu pengumpulan data proses dan hasil akhir. Data didapatkan setelah penelitian yang berupa hasil dari observasi dan wawancara serta dokumentasi dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif melalui kartu angka mampu tercapainya perkembangan kognitifnya. Alat peraga berupa pembelajaran kartu angka di PAUD Al-amin diimplementasikan dalam pembelajaran kooperatif karena dapat memberi pengaruh dalam mengembangkan logika, berpikir simbolik, dan pemecahan masalah. Hasil dari wawancara dengan pendidik bahwa pembelajaran kooperatif menggunakan kartu angka karena menjadi salahsatu media yang mendukung kemampuan kognitif anak usia dini.

Adapun hasil dari tanya jawab dengan pendidik dan pengamatan langsung maka perencanaan pembelajaran di kelompok B di mulai dengan tahapan membuat RPPM dan RPPH, tahapan berikutnya membuat aktivitas sesuai tema, gurumerancang skema pembelajaran, di sesuaikan tema dan menyiapkan kartu angka sesuai kebutuhan pada kelompok B.

Adapun dari proses pengamatan secara langsung maka proses pelaksanaan bermain kartu angka maka anak menjadi senang karenanya. Lalu anak menghitung kartu yang ada sesuai dengan poster. Dengan adanya kartu angka anak mampu membilang-mengurutkan dan menyebutkan lambang bilangan.

Pembahasan

Menurut Yasmin (2013) penerapan metode pembelajaran kooperatif pada penelitian ini dengan tahapan menyiapkan alat peraga berupa kartu angka dan gambar. Pembelajaran belajar yang menyenangkan menstimulus indikator dari pencapaian kemampuan kognitif diantaranya anak menjadi mandiri, peka serta dan bertanggung jawab yang benar. Hal ini sependapat Rusman (2012) bahwa anak usia dini senang mencari pasangan baik melalui angka atau gambar..

Pada saat pembelajaran, terlebih dahulu guru memberikan perintah kepada anak dalam mengikuti tahapan pembelajaran kooperatif dengan menemukan pasangan kartu menggunakan bahasa yang sederhana. Kemudian gurumemberikan semangat kepada anak-anak sehingga kegiatan menajdi lebih menyenangkan.

Sejalan dengan pendapat Dimiyati(2010) bahwa kemampuan baik secara verbal maupun non verbal agar anak lebih baik dilakukan secara individual ataupun kelompok. Guru memberikan semangat agar pembelajaran berarti bagi anak usia dini serta memperhatikan ciri khasnya. Tahap berikutnya guru membuat beberapa kelompok anak dengan cara bermain menemukan pasangan agar anak lebih akrab. Cara Hal ini dilakukan agar anak belajar untuk mengatasi permasalahan dengan cara bekerjasama dengan baik.

Pembelajaran kooperatif bagi anak PAUD mencerminkan nilai karakter. Perbedaan seperti ini tujuannya agar setiap anak unik ,guru membuat rancangan dalam membuat pilihan kegiatan yang menarik bakat minat anak.

Adapun Menurut Nurfadillah & Rakhman (2020) dalam kesimpulannya bahwa Tujuan aspek kognitif berpusat pada pengembangan berfikir dan intelektual secara sederhana sehingga dapat mengingat pada pola sebab akibat.

KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B PAUD Al-amin Kota Bandung, melalui tahapan dengan kesiapan memahamkan kepada peserta didik bahwa menggunakan kartu ada aturan mainnya. Salah satunya permainan menggbaungkan antara kartu angka dan gambar anak memilih sendiri teman mainnya dalam pembelajaran koooperatif, pada saat anak mencari pasangan kartu angka guru memberi semangat dalam kegiatan dalam membentuk kekuatan baik agar anak tetap semangat dan berhasil dalam kegiatan pembelajaran kooperatif dari pembelajaran mencari pasangan kartu angka anak sangat menyenangkan dan berhasil berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Augusta. (2012). Pengertian Anak Usia Dini. Retrieved Februari 17, 2020, from <http://infoini.com/pengertiananakusiadini>
- Dimiyati, M. (2006). Belajar dan pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Isjoni, H. (2013). Cooperative Learning *Efektifitas* Pembelajaran Kelompok. Bandung: PT Alfabeta.
- Jamaris, M. (2006). Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak. *Jakarta: Grasindo.*
- Nurfadillah, R. R., & Rakhman, A. (2020). IMPLEMENTASI METODE STEAM BERBASIS MEDIA FILM DALAM MENINGKATKAN ASPEK KOGNITIF PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(4), 266-274.
- Rahman.(2005). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta:Grafindo Litera Media.
- Rusman.(2012).*Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukmadinata, N. S. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung Afa-beta.
- Yasmin, M. (2013). Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Yamin, M., & Sanan, J. S. (2010). Panduan pendidikan anak usia dini. *Jakarta: Gaung Persada.*